

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMA UII BANGUNTAPAN**



**Oleh: Hairun Hasanah Sagala**

**NIM: 20204011051**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Islam Negeri Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hairun Hasanah Sagala, S.Pd

NIM : 20204011051

Jejang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis yang berjudul “Implementasi *Blended Learning* dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan” adalah hasil penelitian/karya pribadi dan bukan plagiasi, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Hairun Hasanah Sagala, S.Pd

NIM: 20204011051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairun Hasanah Sagala, S.Pd

NIM : 20204011051

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Maret 2022

Saya yang menyatakan,

  
Hairun Hasanah Sagala, S.Pd

NIM: 20204011051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1002/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA UII BANGUNTAPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAIRUN HASANAH SAGALA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011051  
Telah diujikan pada : Rabu, 06 April 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 626a2beec0f6



Pengaji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
SIGNED

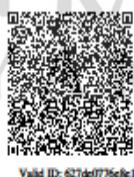
Valid ID: 6260cc3f334c



Pengaji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 62745f09a467



Yogyakarta, 06 April 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 627de077fe0e1

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA UII BANGUNTAPAN**

Nama	:	Hairun Hasanah Sagala
NIM	:	20204011051
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing	:	Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag.	(  )
------------------	---	-----------------------------------	---

Sekretaris/Penguji I	:	Dr. H. Zainal Arifin A., M. Ag.	(  )
----------------------	---	---------------------------------	---

Penguji II	:	Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag.	(  )
------------	---	---------------------------	---

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal	:	6 April 2022
---------	---	--------------

Waktu	:	11.00 - 12.00 WIB.
-------	---	--------------------

Hasil	:	A- (92,33)
-------	---	------------

IPK	:	3,80
-----	---	------

Predikat	:	Pujian (Cum Laude)
----------	---	--------------------

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### Implementasi *Blended Learning* dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan

Yang ditulis oleh:

Nama : Hairun Hasanah Sagala, S.Pd  
NIM : 20204011051  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Pembimbing

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag.  
NIP. 19771126 200212 1 002

## MOTTO

“Berbahagialah orang yang dapat menjadi tuan bagi dirinya, menjadi pemandu untuk nafsunya, dan menjadi kapten untuk bahtera hidupnya”.

(Ali bin Abi Thalib)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk almamater tercinta:

Program Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**Hairun Hasanah Sagala**, 20204011051. Implementasi *Blended Learning* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan yang cukup memprihatinkan disebabkan musibah nasional yaitu covid-19, musibah ini merambah tidak hanya dalam hal ekonomi, kesehatan melainkan pendidikan juga. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA UII Banguntapan terlihat bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran dengan *blended learning* dengan sarana dan prasarana yang sangat mendukung, dan untuk mata pelajaran PAI serta guru yang mengajar sudah mahir dalam mengoperasikan teknologi tersebut. *Blended learning* merupakan pembelajaran yang sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah dan juga dikenal sebagai pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) pelaksanaan *Blended Learning* pada mata pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan; (2) Implikasi dari penerapan *Blended Learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA UII Banguntapan pada mata pelajaran PAI.

Jenis penelitian ini menggunakan *mix method* (metodologi campuran) dengan menggunakan strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequensial mixed methods*) terutama strategi *eksploratory sequential*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan 1) wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi terkait proses pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan kemandirian siswa. 2) Kemudian diperoleh data angket terkait kemandirian belajar siswa, lalu dianalisis dengan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran *blended learning* di sekolah SMA UII Banguntapan sudah berjalan dengan efektif dan lancar dengan menggunakan beberapa media seperti whatsapp, zoom dan *e-learning*, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan dengan sistem shif siswa datang ke sekolah secara bergantian. Untuk memulai proses pembelajarannya ada beberapa tahap antara lain: Menyiapkan materi di *e-learning*; Mengarahkan anak-anak untuk melakukan absensi; Penjelasan materi; Mengarahkan siswa untuk membuka *e-learning*. Serta implikasi yang didapatkan selama pembelajaran *blended learning* siswa mempunyai sikap kemandirian belajar antara lain mempunyai sikap percaya diri, tanggung jawab, berperilaku bebas, mengontrol diri, disiplin, serta kreatif dan inisiatif. Tambahan lagi, berdasarkan data yang didapat melalui proses pembelajaran dengan *blended learning* tingkat kemandirian belajar siswa tergolong tinggi mulai dari percaya diri 82,58%, sikap tanggung jawab 80,97%, berprilaku bebas 79,43%, mengontrol diri 75,99%, disiplin 74,78% serta kreatif dan inisiatif 73,62%.

**Kata Kunci:** *Blended Learning*, Kemandirian Belajar, Pendidikan Agama Islam.

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543 b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### **1. Konsonan Tunggal**

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā'	T	Te
4	ث	Šā	Ş	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ز	Žal	Ž	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er

11	ڙ	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	Es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
14	ص	Sād	ሮ	Es titik di bawah
15	ض	Dād	ڎ	De titik di bawah
16	ٿ	Tā'	ٿ	Te titik di bawah
17	ڦ	Zā'	ڙ	Zet titik di bawah
18	ڱ	‘Ayn	ڱ ڱ	Koma terbalik (di atas)
19	ڻ	Gayn	G	Ge
20	ڻ	Fā'	F	Ef
21	ڦ	Qāf	ڧ	Qi
22	ڪ	Kāf	K	Ka
23	ڏ	Lām	L	El
24	ڻ	Mīm	M	Em
25	ڻ	Nūn	N	En
26	۽	Waw	W	We

27	ه	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

متعَّدين	Ditulis: muta'aqqidain
عَدَّة	Ditulis : 'iddah

## 3. Tā' Marbutah

Transliterasi untuk Tā' Marbutah ada dua macam, yaitu :

- a. Tā' Marbutah hidup

Tā' Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathāh kasrah* , atau *dammah*, transliterasinya adalah ditulis t :

نُعْمَةُ الله	Ditulis: ni'matullāh
زَكَاةُ الْفِطْر	Ditulis : zakāt al- fiṭri

- b. Tā' Marbutah mati

Tā' Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h :

هبة	Ditulis: hibah
جزية	Ditulis : jizyah

#### 4. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal tunggal (diftong) dan vokal panjang.

##### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
fathāh	a	ضرب	ḍaraba
Kasrah	i	فهم	fahima
Dammah	u	كتب	kutiba

##### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
Fathāh	ai	أيبيهم	aidīhim
Kasrah	au	تورات	taurāt

### c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut maddah yaitu harakat dan huruf, transliterasinya adalah:

Fatḥāh + alif, ditulis ā (dengan garis diatas) جاهليّة	Ditulis: jāhiliyyah
Fatḥāh + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis diatas) يسعي	Ditulis: yas'ā
Fatḥāh + yā mati ditulis ī (dengan garis diatas) مجيد	Ditulis: majīd
Dammah + wawu mati ditulis ū (dengan garis diatas) فروض	Ditulis: furūd

## 5. Kata sandang

Kata sandang dalam penulisan arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam sistem transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis al-

القرآن	Ditulis: Al-qur'ān
--------	--------------------

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditulis as-

السنة	Ditulis: As-sunnah
-------	--------------------

## 6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof, namun hanya berlaku bagi hamzah yang berada di tengah dan akhir saja. Bila hamzah itu terletak

di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh:

الماء	Ditulis: Al-Mā'
تأويل	Ditulis: Ta'wil
أمر	Ditulis: Amr

### 7. Huruf besar

Meskipun dalam system tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tersebut digunakan juga. Penggunaan yang berlaku seperti dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut.

### 8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis: Zawi al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis: Ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين ،أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمداً عبده ورسوله لا نبي بعده ، اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى الله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka bersamaan dengan selesainya tesis ini perkenankanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku penanggung jawab terhadap proses berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah merestui pembahasan tesis ini.
3. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister PAI dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Program Studi

4. Dr. Istiningsih, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Abah Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana PAI-D yang telah membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Maman Surakhman, M.PdI Selaku Kepala Sekolah SMA UII yang sudah berkenan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Ari selaku bidang kurikulum, Ibu Desi selaku bidang humas, Bapak Fajri selaku guru Agama Islam, dan Bapak Mahfud selaku Bidang IT, serta semua guru dan staf di SMA UII Banguntapan yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam melakukan wawancara maupun observasi di lokasi penelitian.
9. Kepada Ayahanda Hairul Sagala dan Ibunda Normah, S.Pd tercinta yang tak henti-hentinya untuk selalu berjuang dan mendoakan penulis, dan tidak ada lelahnya untuk selalu memberikan yang terbaik buat penulis, sehingga penulis sampai pada tahap penyelesaian tesis ini.
10. Kepada kakak tercinta Hairunnisa Sagala beserta Keluarga besar Sagala yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.

11. Kepada Mas Suriansyah Mansyur, M.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Kepada Sahabatku Fina, Wahyu, Arif, dan Roro yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan masukan dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana PAI-D Angkatan 2020 Elvi Tri Astuti, Intan R S, Mukhlis Habibi, Rizal Fathurrohman, Aldus Auliya, Ihsan, Adik Tri, Ahmad Zakiyan, dan yang selalu berbagi semangat dalam proses belajar.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis Allah SWT dapat membalasanya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Yogyakarta, 31 Maret 2022



Hairun Hasanah Sagala, S.Pd  
NIM.20204011051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Metode <i>Blended learning</i> .....	24
1. Pengertian Implementasi .....	24
2. Pengertian <i>Blended learning</i> .....	25

3. Konsep <i>Blended learning</i> .....	27
4. Pelaksanaan <i>Blended learning</i> .....	29
5. Tujuan Pembelajaran <i>Blended learning</i> .....	33
6. Kelebihan <i>Blended learning</i> .....	34
B. Kemandirian Belajar .....	37
1. Pengertian kemandirian.....	37
2. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar.....	41
3. Indikator Kemandirian Belajar.....	42
4. Aspek-Aspek Kemandirian .....	43
5. Faktor-Faktor yang Memperngaruhi Kemandirian Belajar .....	44
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SMA UII BANGUNTAPAN .....</b>	<b>48</b>
A. Letak Geografis SMA UII Banguntapan.....	48
B. Sejarah dan Profil SMA UII Banguntapan.....	48
C. Visi dan Misi SMA UII Banguntapan.....	52
D. Struktur Organisasi SMA UII Banguntapan .....	54
E. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	55
F. Keadaan Peserta Didik .....	57
G. Prestasi yang Pernah di Raih .....	59
H. Sarana dan Prasarana SMA UII Banguntapan .....	60
I. Kurikulum SMA UII Banguntapan .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran <i>Blended learning</i> Siswa Kelas X.....	74
B. Implikasi <i>Blended learning</i> Pada Kemandirian Belajar Siswa .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1	:	Rentang Nilai .....	17
Table 1.2	:	Kisi-Kisi Instrument Lembar Kuesioner/ Angket.....	17
Tabel 3.1	:	Data Guru SMA UII Banguntapan.....	52
Table 3.2	:	Data Pegawai SMA UII Banguntapan .....	54
Tabel 3.3	:	Data Peserta Didik 4 Tahun Terakhir .....	55
Table 3.4	:	Data Peserta Didik yang Lulus di Perguruan Tinggi .....	56
Tabel 3.5	:	Daftar Prestasi yang di Raih Peserta didik .....	56
Table 3.6	:	Sarana dan Prasarana .....	59
Table 3.7	:	Struktur Peminatan MTK dan IPA Kelas X.....	64
Table 3.8	:	Struktur Peminatan IPS kelas X .....	65
Table 3.9	:	Struktur Peminatan MIPA Kelas XI dan XII .....	66
Table 3.10	:	Struktur Peminatan IPS Kelas XI dan XII .....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Diargam Kemandirian Belajar dengan Berperilaku Bebas ....	88
Gambar 4.2	: Diargam Kemandirian Belajar dengan Percaya Diri.....	89
Gambar 4.3	: Diargam Kemandirian Belajar dengan Berperilaku Disiplin .	90
Gambar 4.4	: Diargam Kemandirian Belajar dengan Tanggung Jawab.....	92
Gambar 4.5	: Diargam Kemandirian Belajar dengan Kreatif dan Inisiatif ..	93
Gambar 4.6	: Diagram Kemandirian dalam Mengontrol Diri .....	95
Gambar 4.7	: Diargam Hasil Data <i>Frequency</i> Data Kuantitatif .....	96



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Pedoman Observasi .....	108
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara .....	109
Lampiran 3	: Hasil Wawancara.....	111
Lampiran 4	: Kisi kisi Angket Kemandirian belajar siswa .....	120
Lampiran 5	: Kuesioner Kemandirian belajar .....	121
Lampiran 6	: Skor Angket Kemandirian Belajar .....	124
Lampiran 7	: Hasil Keseluruhan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa ....	126
Lampiran 8	: Dokumentasi di Sekolah SMA UII Banguntapan.....	126



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hak yang dimiliki setiap warga negara dan untuk pelaksanaanya pembelajaran dapat dilaksanakan dalam kondisi apapun. Maka dari itu pendidikan harus tetap dapat dilaksanakan agar tujuan pendidikan nasional tercapai yaitu, agar menjadi manusia yang bertaqwa, berakhhlak dan berilmu, kreatif dan mandiri.<sup>1</sup>

Pendidikan menurut Oemar Hamalik adalah terjadinya suatu kegiatan belajar, proses yang akan dilalui oleh peserta didik untuk dapat mempengaruhi dalam belajar beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga peserta didik mendapat perubahan baik dalam dirinya terlebih untuk masyarakat sekitar.<sup>2</sup> Dalam artian peserta didik mampu mandiri dalam memenuhi tugas hidupnya, memiliki keterampilan, pengalaman dan keterampilan yang tinggi serta mampu memecahkan masalah yang ia hadapi dan mengembangkan potensinya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah proses pengajaran suatu keterampilan, pengetahuan atau kebiasaan yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seiring berjalannya waktu, zaman semakin canggih dengan teknologinya yang semakin berkembang dan menjadi tren kekinian di berbagai kalangan.

---

<sup>1</sup> Koko Adya Winata and others, ‘Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi’, *Administrasi Pendidikan Journal*, 4.1 (2021), 1–6 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>>. H.1

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001). H. 79

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003). H. 66

Kecanggihan teknologi tersebut tentunya membawa dampak positif maupun dampak negatif. Misalnya saja dalam bidang teknologi komunikasi, terdapat *handphone* yang fiturnya sangat memudahkan untuk berbagai hal, seperti berselancar di dunia maya, mengetahui isi dunia tanpa harus datang ke lokasi, kemudahan bersosial media hingga berkirim pesan *via online* dan sebagainya.

Sementara penyebaran virus corona saat ini terus melonjak sejak masuk ke Indonesia. Sehingga jumlah pasien Covid-19 juga terus meningkat dengan jumlah yang besar. Berbagai kebijakan pemerintah tersebut tentunya sangat berpengaruh pada berbagai sektor kehidupan, khususnya pada sektor pendidikan di Indonesia. Seperti yang telah dijalankan saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau dari rumah (jarak jauh) untuk seluruh siswa hingga mahasiswa karena adanya pembatasan social sebagai upaya untuk mengatasi atau setidaknya memperkecil angka penyebaran virus corona.

Adapun pembelajaran yang bisa dilaksanakan dimasa pandemi ini yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang ada, mengingat kita hidup di masa teknologi yang sudah canggih, sehingga hendaknya guru sebagai pengajar sudah sepantasnya dapat menggunakan teknologi yang ada. Namun sering juga dijumpai guru yang masih kurang dalam penggunaan teknologi, sehingga pembelajaran dibuat tidak efektif.

Kenyataannya pada masa pandemi guru dituntut untuk bisa menerima keadaan dengan cara memberikan solusi pembelajaran yang menarik yang bisa dijangkau melalui smartphone. Namun tidak heran juga ada beberapa siswa yang tidak mempunyai HP sehingga membuat siswa kesulitan, namun di SMA

UII Banguntapan yang juga sudah menerapakan metode pembelajaran *blended learning*, dan juga menyediakan beberapa komputer yang bisa digunakan bagi siswa yang tidak mempunyai HP.

Metode *Blended learning* merupakan salah satu yang bisa dijadikan alternatif oleh para pengajar di kelas, terutama bisa digunakan dengan kondisi pandemi covid-19 ini yang memaksa atau tidak memungkinkan, metode ini mengacu kepada pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran melalui komputer (daring) oleh karena itu metode ini merupakan suatu keniscayaan keharusan yang mau tidak mau banyak kalangan guru dan sekolah sudah memberlakukannya. *Blended learning* juga merupakan pembelajaran yang bersifat mendorong agar siswa menjadi lebih baik, aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga bisa mandiri dengan cara menambah wawasannya guna meningkatkan hasil belajar yang baik.<sup>4</sup> Beberapa sekolah memberlakukan metode *Blended learning* karena dipacu dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk diberlangsungkannya pembelajaran tatap muka secara total. Pembelajaran *Blended learning* ini juga telah adopsi di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, salah satunya yang mengadopsi metode *Blended learning* ini adalah sekolah SMA UII Banguntapan.

Pemberlakuan metode *Blended learning* ini tergolong baru diimplikasikan sejak pandemi ini bermula (awal maret 2020 yang lalu) hingga saat ini sekolah SMA UII Banguntapan tetap memberlakukan mengadopsi, dan mengimplementasikan metode *Blended learning*. Metode ini diimplementasikan oleh guru-guru mata pelajaran di sekolah tersebut, salah

---

<sup>4</sup> Siswandini & Kantun, ‘Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas Xi Ips-2 Sman 5 Jember Semester Gasal Tahun 2015/2016’, 2016, Pp. 141–52.

satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut data awal dari guru PAI, beliau mengatakan implementasi dari metode *Blended learning* ini sangat membantu guru di saat pandemi disamping itu juga dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar secara daring/online sebab siswa diberikan leluasa untuk mencari bahan belajar atau materi ajar secara mandiri.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *blended learning* di sekolah SMA UII Banguntapan dilaksanakan dengan cara tatap muka dan online namun guru-guru juga melakukan evaluasi terkait kendala-kendala yang dihadapi siswa maupun orangtua, sehingga pada masa pandemi ini dibutuhkan kerjasama antar guru dan orangtua agar pembelajaran bisa maksimal. Sejauh ini pembelajaran dengan *blended learning* masih berjalan lancar dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google class room*, dan sekolah tersebut juga mempunyai situs tersendiri berupa *e-learning* untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Namun selain itu siswa juga diwajibkan ke sekolah untuk proses pembelajaran dengan sistem shif dengan kapasitas 50% belajar di rumah dan 50% belajar di sekolah. Oleh karena itu metode *blended learning* ini dipandang sebagai metode yang dapat diterapkan dimasa pandemic saat ini dan juga sebagai pembelajaran yang nantinya akan melatih kemandirian belajar siswa dalam mencari sumber belajarnya secara mandiri.

Kemandirian belajar pada setiap anak perlu sekali untuk dilatih sehingga dapat diubah secara perlahan, kondisi dan niat kemauan setiap anak mempunyai hasrat ingin bersaing untuk menjadi lebih baik, mampu mengambil keputusan atas inisiatif diri sendiri, serta mampu mengatasi

masalah sendiri dan mempunyai sifat tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam Surah Ar-Rad: 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Rad: 11)

Dari ayat tersebut Allah SWT hendak mengingatkan bahwa setiap manusia juga mempunyai kuasa atas dirinya untuk mengubah keadaannya. Ia bisa melakukan perbuatan baik atau buruk atas keinginannya sendiri. Ayat ini juga mengandung perintah untuk bersikap mandiri. Yaitu, jikalau engkau menginginkan perubahan maka segeralah mulai untuk diri sendiri, jangan menunggu orang lain. Mandiri tak berarti tidak membutuhkan orang lain. Hanya saja kita melatih diri untuk terbiasa tidak mengharap pada orang lain. Karena apabila harapan tak sesuai dengan keinginan kita maka yang ada hanya rasa kecewa terjadi. Padahal bergantung pada orang lain juga tak dibenarkan.

Dalam hal ini peneliti memilih *Blended learning* dikarenakan setelah melihat literatur dari penelitian sebelumnya mengenai *Blended learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa khususnya pada pembelajaran PAI. Termasuk di SMA UII yang sudah sangat kompeten selama menggunakan *Blended learning*, selain nantinya dapat membentuk karakter siswa dan juga menjadi bekal bagi kehidupan siswa mendatang. Hal serupa yang telah diupayakan SMA UII, yang pada umumnya ada beberapa sekolah yang belum bisa menerapkan metode *Blended learning* dikarenakan berbagai macam kendala. Adanya pelaksanaan *Blended learning* tentunya bisa menjadi contoh bagi sekolah lain untuk terus berupaya menciptakan pembelajaran yang efektif. Sebagaimana tujuan dari sekolah SMA UII Banguntapan yaitu

“Membentuk siswa yang beriman, bertaqwa, berilmu, kreatif, mandiri, percaya diri dan tanggung jawab”.<sup>5</sup> Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh dan mengkaji secara mendalam tentang metode *Blended learning* dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan.

Berangkat dari penjelasan diatas, oleh karenanya, peneliti memilih judul “Implementasi *Blended learning* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siwa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan.”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan *Blended learning* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan.?
2. Bagaimana Implikasi dari penerapan *Blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA UII Banguntapan pada Mata Pelajaran PAI?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa dan memaparkan pelaksanaan metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Berbasis *Blended learning* di SMA UII Banguntapan.
2. Untuk menganalisa Implikasi dari penerapan *Blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Secara Teoritis

---

<sup>5</sup> Sumber Data: Tata Usaha SMA UII Banguntapan

Secara teoritis dalam penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep-konsep dan menambah refensi mengenai metode pembelajaran yang bisa digunakan di masa pandemi covid-19 dan khususnya pada mata pelajaran PAI sehingga metode ini bisa di kaji lebih mendalam oleh peneliti berikutnya.

## 2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh guru lain dan bisa menjadi contoh yang baik dan penambah wawasan bagi tenaga pendidik dalam rangka melaksanakan pembelajaran daring dan bisa diterapkan untuk mata pelajaran lain selain PAI. Dengan di terapkannya metode pembelajaran ini sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu pendidikan tetapi juga mendapatkan ilmu mengenai teknologi. Sehingga ketika sudah menerapkan metode pembelajaran ini siswa bisa menjadi lebih mandiri.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap hasil penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang penulis lakukan, maka dapat dipaparkan penelitian yang relevan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Evalatifatul Ikhlasiyah pada tahun 2017 yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Uii Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMA UII Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri,

Dan Menjadi Warga Negara Yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif, pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi serta catatan lapangan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengimplementasikan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan karakter yang diterapkan antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan dan peduli sesama.<sup>6</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji terkait implementasi pada pembelajaran PAI dan juga tempat penelitian yang dilakukan juga berada di SMA UII Banguntapan. Pembedanya pada tesis ini yaitu pada metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian mix method dan juga pada penelitian ini fokus pada pengaruh *Blended learning* dalam proses kemandirian siswa.

Ahmad Khoiruddin, *Implementasi Blended learning Dalam Pembelajaran Pai* (Studi Kasus di SMP Negeri 13 Surabaya), tahun 2019. Adanya kecanggihan teknologi yang tidak dapat dihindari, terutama handphone yang semakin mudah dijangkau oleh semua kalangan serta kemudahan mengakses dunia maya, termasuk kalangan pelajar yang sulit dipisahkan dengan gadget mereka. Fenomena tersebut menuntut kita sebagai guru ataupun calon guru (terlebih PAI) untuk senantiasa berinovasi. Satu cara yang bisa dilakukan tanpa harus meminta peserta didik menjauhi handphone-

---

<sup>6</sup> Evalatifatul Ikhlasiyah, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Uii Yogyakarta', *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2017), H. 226–39.

nya yaitu mengimplementasikan *blended learning*. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui konten media pembelajaran daring, serta untuk mengetahui pelaksanaan metode *Blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah. Maka dari hasil penelitian tersebut bahwa dengan adanya konten dengan fitur yang lengkap dapat menambah antusiasme siswa dalam pembelajaran PAI.<sup>7</sup> Yang menjadi pembeda antara dua penelitian ini yaitu terdapat pada tujuan penelitian yang mana penelitian ini lebih mengarah ke konten media yang digunakan selama pembelajaran *Blended learning*. Sedangkan dalam tesis ini lebih mengarah ke proses pelaksanaan pembelajaran dengan *Blended learning*.

Rizki Firmansyah dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Blended learning Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas X Sman 8 Bandar Lampung*” adapun tujuan penelitian ini untuk untuk mengetahui pengaruh *blended learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMAN 8 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dimana desain yang digunakan adalah *purposive nonequivalent control group design*, penelitian dilakukan di SMAN 8 Bandar Lampung dengan sampel kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan *blended learning* dan X MIPA 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan media yang ada di kelas. Penelitian dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan teknik pengumpulan data berupa tes dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari pretest dan posttest. Jadi penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh *blended learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Negeri 8

---

<sup>7</sup> Ahmad Khoirudin, *Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran PAI*, 2019, H. 11.

Bandar Lampung.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama ingin melihat adakah pengaruh yang dihasilkan selama pembelajaran dengan Blended learning, sedangkan yang menjadi pembedanya yaitu jenis penelitian yang mana penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu mix method.

Jurnal oleh Ahmad Kholiqul Amin, dengan judul *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil dari kajian konsep dari beberapa jurnal bahwa model *blended learning* adalah pencampuran model pembelajaran konvensional dengan belajar secara online. Peserta didik diharapkan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai bagi dirinya. Guru hanya berfungsi sebagai mediator, fasilitator dan teman yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri peserta didik. *Blended learning* ini akan memperkuat model belajar konvensional melalui pengembangan teknologi pendidikan. Selain itu hasil kajian pada jurnal dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil penelitian *blended learning* juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Yang menjadi pembeda antara jurnal dengan tesis penulis yaitu pada jurnal tersebut *blended learning* khusus berbasis web dan tujuan yang ingin dicapai yaitu ingin mengetahui hasil belajar siswa sedangkan pada tesis ini akan dikaji bagaimana kemandirian yang dihasilkan selama pembelajaran dengan *Blended learning*.

---

<sup>8</sup> Rizki Firmasyah, *Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung*, 2019, H.75.

Jurnal oleh Ambiyar, Ishak Aziz, dan Melisa, penelitian ini yang dilaksanakan di SMAN 1 Lembah Melintang dan SMAN 1 Lembah Gumanti, dengan judul *Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Sman 1 Lembah Melintang Dan Sman 1 Lembah Gumanti*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar siswa pada masa pandemi dalam pembelajaran matematika di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Lembah Melintang dan di kelas XI MIPA IV SMAN 1 Lembah Gumanti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar pada masa pandemi di SMAN 1 Lembah Melintang dan SMAN 1 Lembah Gumanti. Berdasarkan perolehan skor angket kemandirian belajar siswa di SMAN 1 Lembah Melintang dan SMAN 1 Lembah Gumanti diketahui bahwa skor angket berada pada kriteria yang sama, yaitu kriteria kuat.<sup>9</sup> Perbedaan pada jurnal tersebut dengan tesis ini yaitu terletak pada mata pelajaran, jurnal tersebut mengkaji pada mata pelajaran MTK sedangkan dalam tesis penulis akan dikaji pada mata pelajaran PAI dan juga variable yang dikaji dalam jurnal dengan tesis ini berbeda dalam jurnal tersebut tidak membahas mengenai *Blended learning* sedangkan dalam tesis ini akan dikaji secara mendalam mengenai *Blended learning*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Dari aspek persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan metode *blended learning* dan mata pelajaran yang sama yaitu PAI. Sedangkan perbedaannya yaitu belum ada yang membahas tentang implikasi dari penerapan *Blended learning* khususnya

---

<sup>9</sup> Ambiyar, Ishak Aziz, And Melisa Melisa, ‘Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Lembah Melintang Dan SMAN 1 Lembah Gumanti’, *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2020),H. 1246-58

tingkat kemandirian pada siswa. Dan juga pada penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan jenis penelitian mix method.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan (yaitu proses pengimplementasian *Blended learning* pada mata pelajaran PAI sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan tersebut, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya. Selain itu untuk melihat seberapa besar tingkat kemandirian belajar yang dihasilkan dari metode *blended learning*. Oleh karena itu apabila diamati maka penelitian ini menggunakan *Mix Methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.<sup>10</sup>

Untuk strategi pada penelitian ini menggunakan strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequensial mixed methods*) terutama strategi *eksploratory sequential*. Dalam penelitian ini pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yakni tahap pertama yaitu proses pelaksanaan *Blended learning* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan. Kemudian tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu bagaimana

---

<sup>10</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, Edisi Ketiga, 3rd Edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). H.5

implikasi dari penerapan *Blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam belajar PAI di SMA UII Banguntapan. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA UII Banguntapan. Penelitian ini dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian yang dilakukan selama bulan Februari, dengan empat pertemuan.

## **3. Populasi dan Sampel**

Populasi ialah keseluruhan subyek penelitian.<sup>11</sup> Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu kelas X di SMA UII Banguntapan yaitu sebanyak 98 siswa.

Sampel ialah bagian yang diambil dari populasi, Menurut Arikunto jika populasinya kurang dari 100 orang, maka lebih baik sampelnya diambil semuanya. Namun apabila populasinya besar, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>12</sup>

Berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang terdapat di kelas X SMA UII Banguntapan yaitu sebanyak 98 siswa. Dengan begitu menggunakan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi yang disebut dengan teknik sensus.

## **4. Subyek Penelitian**

---

<sup>11</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997). Cet.1 H.118

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).H. 134

Adapun subyek penelitian ini adalah benda atau orang, tempat data untuk variable penelitian dan yang dipermasalahkan.<sup>13</sup> Baik itu berbentuk tulisan, lisan, maupun orang-orang yang bisa memberikan informasi untuk peneliti (Narasumber), Subjek dalam penelitian ini yang berkaitan dengan orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti sehingga bisa langsung memahami, menghayati terkait dengan penelitian. Berikut adalah narasumber dalam penelitian di SMA UII Banguntapan sebagai berikut:

- a. Waka Kurikulum
- b. Guru Mata Pelajaran PAI
- c. Guru IT
- d. Siswa Kelas X

## 5. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang berkaitan serta dapat memberikan informasi mengenai data. Ada dua sumber data yang digunakan yaitu:

- a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada peneliti. Data primer didapatkan melalui hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek primer dalam penelitian ini yaitu, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran PAI, Guru IT, dan Siswa kelas X untuk menemukan data hasil kuantitatif mengenai implikasi dari penerapan *blended learning* terhadap kemandiriannya sebanyak 98 siswa.

- b. Data Sekunder

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet, Ke-27, (Bandung: Alfabeta, 2018).H. 218-219

Data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung diberikan kepada peneliti. Sumber data sekunder pada penelitian ini seperti hasil literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder seperti bentuk dokumentasi dokumen kurikulum sekolah, dokumentasi guru PAI kelas X, pedoman wawancara, serta kuesioner berupa kemandirian siswa.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh dan yang diperlukan selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>14</sup> Sebagaimana telah dituliskan sebelumnya, penelitian model campuran yang sempurna menggunakan kedua jenis pengumpulan data (kualitatif dan kuantitatif) dan kedua jenis analisis data (statistik dan analisis kualitatif).<sup>15</sup>

### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah menyampaikan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula guna mendapatkan informasi.<sup>16</sup> Pada penelitian ini ingin mewancarai waka kuriukulum, bagian humas, guru Pendidikan Agama Islam, guru IT.

### b. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan serta pencatatan berdasarkan sistematis dan rinci terhadap perilaku obyek penelitian. Pengamatan ini langsung di lakukan terhadap obyek yang diteliti dan mengumpulkan data yang berkaitan tentang

---

<sup>14</sup> Nazir Moh, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005). H. 174

<sup>15</sup> Abbas Tashakkori Dan Charles Teddlie, *METHODOLOGY Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Pustaka Pelajar, 2010). H. 242

<sup>16</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.H. 165

keadaan guru, siswa, karyawan, dan sarana prasarana yang ada di sekolah SMA UII Banguntapan.<sup>17</sup>

c. Angket

Angket yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk digunakan dalam memperoleh informasi dari responden. Pada penelitian ini angket akan disebar kepada 98 siswa-siswi kelas X SMA UII Banguntapan untuk mengukur tingkat kemandirian siswa selama pembelajaran secara *blended learning*.

d. Dokumentasi

Dokumen yaitu kumpulan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, yang monumental<sup>18</sup>. Yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah SMA UII Banguntapan, visi misi, struktur organisasi, sarana prasarana, dan lain-lainnya yang dapat mendukung data terkait penelitian tersebut.

## 7. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk wawancara, observasi, angket kepada waka kurikulum, guru PAI, bagian IT dan angket penelitian untuk siswa-siswa kelas X SMA UII Banguntapan. Tujuan angket yaitu untuk mengetahui adanya kemandirian belajar pada diri siswa dengan menggunakan skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *centang*. Ada lima pokok pernyataan tersebut dan dijawabarkan sebanyak dua puluh item pertanyaan. Pernyataan tersebut lalu dibentuk dengan skala likert dengan kata-kata: sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik.

---

<sup>17</sup> Ibid, H. 158

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. H.326

**Tabel 1.1.**  
**Rentang Nilai**

Kategori	Rentang Nilai
Sangat baik	81% -100%
Baik	49% - 80%
Cukup	17% - 48%
Kurang Baik	5% - 16%
Tidak baik	0% - 4%

*Sumber: (Sugiono 2010:183)*

**Tabel 1.2**

### **Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran**

#### *Blended learning*

Aspek Kemandirian	Indikator	No Soal
Kemandirian belajar siswa	Berperilaku bebas	1,2,3
	Percayaan diri	4,5,6
	Berperilaku disiplin	7,8,9,10
	Tanggung jawab	11,12,13,14
	Kreatif dan inisiatif sendiri	15,16,17
	Mengontrol diri	18,19,20

## 8. Teknik analisis data

### a. Analisis data Kualitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada dua pendekatan,<sup>19</sup> yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif diperoleh dari data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>20</sup> Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakton dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Mereduksi data dengan cara seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian data singkat dan

<sup>19</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. H.167

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2004).H. 18

menggolongkan dalam pola yang lebih jelas.<sup>21</sup> Analisis data kualitatif ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pelaksanaan *Blended learning* Pada Mata Pelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan kemandirian siswa di SMA UII Banguntapan.

Setelah dilakukan analisis data kemudian berlanjut dengan keabsahan data kualitatif dengan cara triangulasi. Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan informasi yang didapat dari informan pertama dengan informan yang lainnya, dengan melakukan pengecekan maka akan dapat diketahui kebenarannya.

#### b. Analisis data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari pengujian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan analisis data yang digunakan bentuk persentase yang akan disebar kepada siswa kelas X SMA UII Banguntapan sebanyak 98 siswa. Pemaparan data digambarkan dalam bentuk skala likert sebagai alternatif pilihan. Dari hasil data kualitatif akan di analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Data yang sudah didapat akan dihitung skor perolehan tiap indikatornya, pemaparan data akan digambarkan dalam bentuk diagram, sehingga dapat mempermudah dalam membaca dan memahaminya. Setelah diperoleh dari hasil data kualitatif dan data kuantitatif maka akan digabungkan dan diinterpretasikan .<sup>22</sup>

### 9. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan :

#### a. Uji kreadibilitas (*creadibility*)

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, H.334

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Supaya daya yang di kumpulkan benar-benar dapat terpercaya penulis melakukan pengamatan atau observasi yang maksimal, jika belum mendapatkan data yang memuaskan peneliti akan melakukan perpanjangan waktu pengamatan serta berdiskusi dengan teman sejawat lebih dalam lagi dengan nara sumber atau informen terkait. Keikutsertaan peneliti dimulai dari pengumpulan data dan selanjutnya peneliti langsung turun ke lapangan tempat diadakannya penelitian.

b. Pemeriksaan Teman sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah pembahasan hasil penelitian dalam bentuk diskusi dengan cara mengespos hasil sementara maupun hasil akhir dengan dengan rekan sejawat. Pemeriksaan teman sejawat dalam penelitian berguna untuk bahan pertimbangan dalam proses pengumpulan data. Hal ini bisa berupa masukan, kritikan, saran dan arahan. Dengan tujuan untuk menghasilkan data yang baik dan akurat.

c. Uji konfirmability

Uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian yang dilakukan telah memenuhi standar konfirmability.

d. Triangulasi

Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang telah ada dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Untuk mengecek keabsahan data dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melakukan wawancara dengan informen

yang berbeda. Setelah data terkumpul dari berbagai sumber maka penulis memilih dan memilah serta mengolah data, kemudian menetapkan data yang paling kuat dan akurat.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman tentang tesis ini, maka sistematika penulisan penelitian ini dapat memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh tentang penelitian tersebut yang terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang teori-teori yang relevan dan berkaitan terkait tentang: *Blended learning*, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meningkatkan kemandirian dalam pembelajaran.

Bab III membahas tentang gambaran umum SMA UII Banguntapan, terdiri dari profil sekolah, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, kondisi pendidik dan peserta didik, kondisi sarana dan prasarana.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan hasil temuan penelitian yaitu, untuk mengetahui “Implementasi *Blended learning* dalam Meningkatkan Kemandirian belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan.

Bab V sebagai penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan hasil penelitian serta saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang penting.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, terkait implementasi *blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA UII Banguntapan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari proses pelaksanaan pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di sekolah SMA UII Banguntapan sudah berjalan dengan lancar dan efektif, terbukti dengan persiapan yang dilakukan dari pihak sekolah, mulai dari sarana prasarana yang sangat mendukung dan juga guru-guru yang begitu sangat semangat mempelajari dan memanfaatkan teknologi. Untuk pelaksanaannya siswa diwajibkan membawa HP ke sekolah dikarenakan semua pembelajaran sudah terhubung ke internet. Untuk pembelajaran PAI nya juga sudah berjalan dengan baik terbukti ketika peneliti melihat proses pembelajaran di kelas dengan baik namun untuk anak yang belajar dari rumah terkadang ada beberapa siswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan pada saat hari itu terbukti ketika guru bertanya mereka tidak paham. Pada mata pelajaran PAI untuk materi yang disampaikan di kelas X sejuah ini tidak ada kendala mengenai penyampainnya karena siswa juga sudah datang ke sekolah. Namun ada beberapa yang menjadi kendala yang sangat berpengaruh pada penerapan *blended learning* yaitu ada beberapa siswa yang tidak membawa HP karena tinggal di pondok padahal guru sudah memberikan anjuran kapada ketua yayasan pondok untuk siswa diperbolehkan membawa HP ke

sekolah sehingga sangat berpengaruh untuk siswa yang lain karena tidak bisa diatasi selamanya. Dari pihak sekolah memberikan bantuan untuk siswa yang tidak membawa HP yaitu dapat menggunakan komputer yang ada di sekolah.

2. Implikasi dari penerapan *blended learning* ini untuk pembelajaran PAI di sekolah SMA UII Banguntapan ada beberapa kemandirian belajar yang dilakukan siswa yaitu; a) memiliki tingkat kepercayaan tinggi dengan persentase (82,58%) dan termasuk kategori sangat baik, maksud dari percaya diri disini yaitu siswa percaya akan yang ia kerjakan sendiri tanpa melihat punya temannya. Dan selanjutnya hasil yang didapat dari kuesioner rata-rata tingkat kemandirian siswa dengan kategori baik mulai dari b) memiliki sikap tanggung jawab dengan persentase (80,97%), c) berperilaku bebas (79,43%), d) mengontrol diri 75,99%), disiplin (74,78%), dan, d) kreatif dan inisiatif dengan persentase (73,62%).

## B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Guru diharapkan dapat melakukan evaluasi dan terus bertanya kembali untuk siswa-siswi yang belajar di rumah sehingga materi yang disampaikan bisa menjadi lebih bermakna dan tau apakah mereka sudah paham atau tidak dengan materi yang disampaikan, terlihat dari hasil persentase terendah untuk tingkat inisiatif mereka yang tidak berani bertanya ketika tidak memahami materi yang disampaikan. Sehingga guru harus lebih pengertian dan peka untuk mendorong siswa agar berani memberikan pendapatnya dan bertanya.

2. Bagi siswa-siswi yang tidak bisa membawa HP ke sekolah agar bisa memanfaatkan kesempatan yang sudah diberikan guru dengan jujur dan lebih tepat waktu ketika ada tugas yang diberikan guru karena sudah diberikan kelonggaran waktu untuk mereka yang tidak membawa HP ke sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Kusumawardhani dan Hartati dkk, *Hubungan Kemandirian Dengan Adversity Intelligence Pada Remaja Tuna Daksa Di Slb-D Ypac* (Surakarta, 2018)
- Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *METHODOLOGY Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Pustaka Pelajar, 2010)
- Ahmad Kholidul Amin, ‘Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar’, *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4.2 (2017)
- Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Al-Ma’rif, 1980)
- Ahmad Syarifuddin, ‘PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA’, *TA'DIB*, XVI.01 (2011), 57–58
- Ambiyar, Ambiyar, Ishak Aziz, and Melisa Melisa, ‘Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Lembah Melintang Dan SMAN 1 Lembah Gumanti’, *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2020), 1246–58 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.367>>
- Anang Nazaruddin, ‘Teknologi Pembelajaran Dalam Blended Learning’, *BDK Banjarmasin Kementerian Agama* (Banjarmasin, April 2021)
- Anwar, Khoirul, ‘Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran’, *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17.1 (2021), 108–18 <<https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4183>>
- Arsad bahri, Nurazizah Musmuliadi, Muhiddin Palennari, ‘Pembelajaran Efektif Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing’, *Penelitian Pendidikan INSANI*, 20.2 (2017), 74
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Ayunda Pininta Kasih, ‘Guru Ini Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Darurat Dari Kemendikbud’, 2020 <<https://edukasi.kompas.com/read/2020/08/10/204300371/guru-ini-pedoman-pelaksanaan-kurikulum-darurat-dari-kemendikbud?page=all#page2>>
- Crome, Keith, Ruth Farrar and Patrick, and O’Connor, ‘What Is Autonomous Learning?’, LIISN: 2040-3674, ISSN-L: 1741-4164, 9.1 (2009), 111-126.
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Eka Syafriyanto, ‘Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial’, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2015)
- Farahiza Zaihan Azizan, *Blended Learning In Higher Education Institution In Malaysia* (Malaysia: Kolej Universiti INSANIAH, 2010)
- Firmasyah, Rizki, ‘Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung’, 2019, i–75
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001)
- Haryadi, Didit, and Fitri Mahmudah, ‘Implementasi Kurikulum Darurat Covid-19’, *Journal EVALUASI*, 5.2 (2021), 94 <<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v5i2.595>>
- Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014)
- IKHLASIYAH, EVALATIFATUL, ‘Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI DI SMA UII YOGYAKARTA’, *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2017), 226–39
- Jhon W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed, Edisi Ketiga*, 3rd edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

- Kantun, Siswandini &, ‘Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas Xi Ips-2 Sman 5 Jember Semester Gasal Tahun 2015/2016’, 2016, Pp. 141–52
- Khoirudin, Ahmad, ‘Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran PAI’, 2019, 11
- Lukman, and Akhmad Zaenul Ibad, ‘Pemilihan Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Blended Learning’, *Promis*, 1.2 (2020), 1–10
- M. Gibbons, *The Self-Directed Learning Hanbook* (San Francissco: Jossey-Bass, 2002)
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997)
- Moh, Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2004)
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- NurLiana nasution, Nizwardi Jalinus dan Syahril, *Model Blended Learning* (Pekan Baru: Anugrah Jaya, 2019)
- NURSYAMSIAH, PENI, ‘A Efektivitas Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Hafalan Hadis Peserta Didik Di Sdit Mutiara Cendekia Lubuklinggau’, *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2021), 156–73 <<https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i2.4833>>
- Pranata Wastra, *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan Dan Implementasi* (Jakarta: CSIS, 1991)
- Rianawati, Rianawati, ‘Internalisasi Karakter Kemandirian Melalui Pembelajaran Konstruktif Di Perguruan Tinggi’, *At-Turats*, 8.2 (2014) <<https://doi.org/10.24260/at-turats.v8i2.115>>
- Sa’ud, Udin Saefudin, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Salsabila, Unik Hanifah, Prima Rosita Sari, Syafira Intan Muhliana, Tri Cahyani Oktafiona, and Istinganah Istinganah, ‘Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0 Pada Masa Transisi Pandemi Serta Pengimplementasian Teknologi Pendidikan Terhadap Digital-Blended Learning System’, *Anwarul*, 1.1 (2021), 167–82
- Soekartawi, ‘Blended E-Learning: Alternatif Model Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia’, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* (Yogyakarta, 2006)
- Sonata, Becky, ‘Pelaksanaan Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 3 Payakumbuh’, *El-Rusyd IAIN Bukittinggi*, 2021
- Sugianto, Irfan, Savitri Suryandari, and Larasati Diyas Age, ‘Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 159–70 <<https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>>
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet, Ke-27*, 27th edn (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Suid, Alfiati Syafriana, Tursinawati, ‘Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh’, *Jurnal Pesona Dasar*, 1.5 (2017)
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press,

- 2011)
- Toha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Udarman, ‘Pengaruh Strategi Pembelajaran Blended Learning Terhadap Perolehan Belajar Konsep Dan Prosedur Pada Mahasiswa Yang Memiliki Self-Regulated Learning Berbeda,’’, *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 21.01 (2014)
- Wahana, Jurnal, and Pendidikan Fisika, ‘Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio’, *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 1.1 (2013), 26–36
- Wasis D. Dwiyogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning* (Depok: Rajawali Press, 2018)
- Winata, Koko Adya, Qiqi Yuliati Zaqiah, Supiana, and Helmawati, ‘Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi’, *Administrasi Pendidikan Journal*, 4.1 (2021), 1–6 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>>

